

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Dalam laporan Kerja Praktik di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pengendalian merupakan salah satu tugas yang dilakukan oleh DLH bidang pengawasan, pengendalian, dan penegakan hukum lingkungan. Hal tersebut dilakukan pada industri-industri di Kabupaten Jombang guna memantau pengolahan IPAL yang dilakukan oleh para pemilik industri agar tidak mencemari atau merusak lingkungan.
2. Kegiatan Pengawasan yang dilakukan DLH Kabupaten Jombang pada salah satu industri pengolahan daging menemukan hasil uji bahwa limbah cair industri tersebut belum memenuhi baku mutu pada parameter BOD, COD, dan pH. Untuk itu, DLH Kabupaten Jombang memberikan rekomendasi bagi industri untuk menggunakan metode fitoremediasi dengan konstruksi wetland pada IPAL.
3. Pada pembahasan 4.3 mengenai evaluasi unit constructed wetland didapatkan hasil bahwa dari 5 parameter evaluasi terdapat 2 parameter yang tidak memenuhi kriteria desain pada Buku Panduan Perencanaan Teknik Terinci Bangunan Pengolahan Lumpur Tinja. Dua parameter yang belum memenuhi standar kriteria desain yaitu Rasio panjang:lebar dan kedalaman bak *wetland*. *Constructed wetland* telah berjalan dengan baik sesuai fungsinya. Efisiensi penurunan pada parameter BOD dan COD sebesar 90,63% dan 90,42%. Serta terjadi peningkatan nilai pH menjadi 8,5. Maka, semua parameter pada air limbah olahan (effluent) telah memenuhi baku mutu PERGUB No. 72 Tahun 2013 untuk Industri Pengolahan Daging dan tidak ditimbulkan bau yang menyengat.

VI.2 Saran

Dalam melakukan tugasnya, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang sudah berjalan dengan baik, adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Bidang pengendalian, pengawasan, dan penegakan hukum lingkungan DLH Kabupaten Jombang, dapat meningkatkan sosialisasi perihal pentingnya menjaga kelestarian lingkungan kepada pelaku usaha dan/atau kegiatan industri maupun masyarakat. Sehingga peran serta pelaku usaha atau masyarakat dalam menjaga lingkungan dapat berjalan dengan maksimal.
2. Dilakukan renovasi dimensi bak constructed wetland yang ada di industri pengolahan daging agar dapat sesuai dan memenuhi kriteria desain yang ada. Dengan demikian hasilnya dapat lebih baik dan maksimal.
3. Karena sejauh ini konstruksi bak wetland masih menggunakan terpal dan kayu sebagai dindingnya, maka apabila sistem sudah berjalan dengan baik alangkah baiknya mengubah konstruksi bak menjadi bentuk permanen dengan menggunakan semen sebagai materialnya.